

Persepsi Mahasiswa Tentang Kemampuan Dosen dalam Mendesain Pembelajaran Berbasis Integrasi Penelitian dan PKM (Studi Pada Mahasiswa Prodi PAI UINSU Medan)

¹Rahmat Rifai Lubis, ²M Ridha Nabila, ³Yulia Citra, ⁴Siti Rahmaini

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan, ^{2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹pailubis8@gmail.com, ²ridhanabila5@gmail.com, ³yuliacitraa1177@gmail.com, ⁴sitirahmaini08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan dosen dalam mendesain pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM. Fokus kajian pada penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu persepsi mahasiswa dan faktor yang mempengaruhi kemampuan dosen. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis pendekatan studi deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan teknik Miles dan Huberman yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM sudah diterapkan di prodi PAI UINSU namun penerapannya belum maksimal karena hanya sebagian dosen saja yang melaksanakannya secara totalitas. Faktor pendukung kemampuan dosen dalam mendesain pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM yakni kreativitas mahasiswa dan karya penelitian dan PKM yang dimiliki dosen. Sedangkan faktor penghambat kemampuan dosen dalam mendesain pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM yakni sebagian dosen ingin meringankan tugas mahasiswa karena mahasiswa dianggap belum mampu melakukan pembelajaran tersebut secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Persepsi Mahasiswa; Kemampuan Dosen; Desain Pembelajaran; Integrasi Penelitian.*

PENDAHULUAN

Perwujudan tujuan pendidikan nasional adalah dengan menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai kepribadian serta dilandasi dengan keyakinan terhadap agama yang kuat. ¹. Selain memperhatikan hal tersebut, pendidikan juga harus menyesuaikan dengan IPTEK yang saat ini terus berkembang. ². Pengaplikasian

¹ Sri Suwartini, "Pendidikan Karkater dan Pembangunan Sumber Daya Manuisa Keberlanjutan," *Trihayu: Jurnal Pendidikan ke-SD-an* 4, no. 1 (2017).

² Farrah Camelia, "Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 1 (4 Agustus 2020), doi:10.30998/sap.v5i1.6474.

hal tersebut di perguruan tinggi bisa dilakukan dengan salah satu upaya yang dilakukan oleh dosen.

Sebagai tenaga kependidikan, seorang dosen memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di suatu perguruan tinggi.³ Dosen juga berperan sebagai sosok yang berkontribusi dalam peningkatan sumber daya manusia terutama di perguruan tinggi tempatnya mengajar. Sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka dosen harus mampu melakukan pengintegrasian penelitian dan PKM dalam pembelajaran.

Integrasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *integration* yang asal katanya ialah *integrate* yang berarti *to make whole or become complete* (menjadikan keseluruhan atau menjadikan lengkap). Di dalam KBBI, arti dari integrasi ialah pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.⁴ Berkenaan dengan hal tersebut, yang dimaksud integrasi dalam ilmu pendidikan atau “*integrated curriculum*” merupakan adanya penyatuan beberapa disiplin keilmuan ke dalam desain suatu pembelajaran dengan tujuan agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan membantu siswa agar memiliki kemampuan dalam menghubungkan serta mengkoneksikan antara satu pembahasan dengan pembahasan lainnya.⁵ Yang perlu diintegrasikan dalam desain pembelajaran di perguruan tinggi adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian di dalam dunia pendidikan biasanya dilakukan dengan tujuan sebagai bahan masukan untuk peningkatan mutu, membantu tenaga kependidikan dalam mengatasi masalah, menumbuhkan dan mengembangkan budaya akademik, meningkatkan keterampilan pengajar, serta meningkatkan profesionalisme tenaga

³ Aprilia Utami Putri Lubis, “Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mas Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat,” *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2022.

⁴ Ahsan Muzadi dan Siti Mutholingah, “Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup (Green School) Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah” 9, no. 05 (2019).

⁵ Muhammad Darwis Dasopang dkk., *Paradigma Integrasi Keilmuan dan Konseptualisasinya dalam Kurikulum Universitas Islam Negeri Se-Sumatera*, Pertama (Jakarta: Kencana dan IAIN Padangsidimpuan Press, 2021).

kependidikan.⁶ Sehubungan dengan hal tersebut penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dimaknai sebagai aktivitas yang secara nyata menunjukkan adanya keterlibatan serta keterkaitan antara perguruan tinggi dengan berbagai persoalan yang muncul di kehidupan masyarakat. Dilaksanakannya penelitian serta pengabdian kepada masyarakat juga mampu menebar manfaat bagi masyarakat dan perguruan tinggi. Karena masyarakat akan dapat menyelesaikan persoalan dan masalah yang dihadapi sedangkan bagi perguruan tinggi akan mendapatkan pengetahuan serta pembelajaran mengenai realitas yang ada di masyarakat.⁷

Sehubungan dengan itu, persepsi dapat didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data yang berasal dari indra yang ada lalu dikembangkan sedemikian rupa sehingga seseorang dapat menyadari kondisi diri dan sekelilingnya.⁸ Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak dengan melalui proses berpikir sehingga menghasilkan sebuah pemahaman.⁹ Persepsi juga dapat dipahami sebagai penSeleksian stimulus yang didapatkan dari luar individu, melalui proses mengorganisir, menginterpretasi sehingga menimbulkan reaksi sebagai respon dari suatu tingkah laku.¹⁰

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, tampak bahwa terdapat sebagian dosen sudah memberikan pengajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM. Hal ini bisa dilihat dari adanya dosen yang memberikan tugas berupa mini riset. Mahasiswa UINSU juga diberikan tugas untuk membuat CJR. Selain itu, terdapat juga beberapa dosen yang mewajibkan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi mendeley dan menentukan batas persentase plagiasi. Namun pembelajaran seperti ini belum diterapkan sepenuhnya oleh seluruh dosen di UINSU terutama di prodi PAI.

⁶ Ujang Yosep Ayubi, Much. Tsulutsallail Syahmuntaqy, dan Ari Prayoga, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik," *Jurnal Manazhim* 2, no. 2 (21 Agustus 2020): 118–30, doi:10.36088/manazhim.v2i2.706.

⁷ Refika Andriani dan Maratul Afidah, "Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning," *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL* 12, no. 1 (15 Mei 2020): 271, doi:10.24114/jupiis.v12i1.14680.

⁸ Aziz Setyabudi, "Hubungan Persepsi dan Penerimaan Sosial Siswa Reguler Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus," *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang* 2018, 2018.

⁹ David Clement R Batlayar, "Persepsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Terhadap Guided Imagery and Music-Passive Music Therapy," *Psiko Edukasi* 19, no. 2 (2021).

¹⁰ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Rawamangun: Bumi Aksara, 2018).

Seharusnya seluruh dosen harus mampu melakukan pembelajaran dengan mengintegrasikan penelitian dan PKM,¹¹ mengingat bahwa UINSU adalah salah satu universitas yang cukup dikenal di Sumatera Utara karena mencetak lulusan sebagai generasi yang mampu menguasai ilmu pengetahuan umum serta ilmu ke-Islaman serta menggunakan konsep *wahdatul ulum* dalam pembelajaran. Terkhusus lulusan prodi PAI yang kebanyakan langsung terjun ke berbagai lapisan masyarakat dan terkadang tidak hanya berkecimpung di dunia pendidikan. Selain itu lulusan prodi PAI UINSU diharapkan mampu untuk turut serta dalam membentuk karakter dan kepribadian yang kuat serta kepercayaan yang kokoh di dalam diri peserta didik dan masyarakat. Maka dari itu, tak heran jika prodi ini juga cukup diminati oleh calon mahasiswa baru yang ingin mendaftar di UINSU Medan.

Sebagai mahasiswa, tentunya memiliki pandangan terhadap dosen-dosen yang telah mengampu suatu mata kuliah di kelasnya. Sebagai mahasiswa tentunya juga memiliki harapan terhadap dosen tersebut agar pembelajaran yang didapatkannya bisa dilakukan secara maksimal. Maka masing-masing mahasiswa tentu memiliki persepsi masing-masing tentang bagaimana kemampuan dosen dalam mendesain pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM.

Penelitian yang mirip dengan penelitian ini telah dilakukan sebelumnya, namun penelitian ini tentu memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Untuk mengetahui perbedaan yang ada, berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah penelitian integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (pkm) ke mata kuliah¹², kinerja dosen: kontribusinya terhadap akreditasi perguruan tinggi¹³, berdasarkan penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, jika penelitian terdahulu menjadikan dosen sebagai objek penelitian, maka berbeda dengan penelitian ini yang menjadikan dosen sebagai subjek

¹¹ Wiwin Pramita Arif, Ahmad Ali, dan Ainul Uyuni Taufiq, "Pelatihan Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Ke Mata Kuliah," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022).

¹² Ibid.

¹³ Wahyudi Wahyudi, "Kinerja Dosen: Kontribusinya Terhadap Akreditasi Perguruan Tinggi," *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 3, no. 4 (1 Oktober 2020): 401–10, doi:10.37481/sjr.v3i4.241.

penelitian dan objeknya adalah mahasiswa, karena yang ingin diteliti adalah persepsi mahasiswa tentang kemampuan dosen.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka peneliti ingin menanalisis lebih lanjut mengenai bagaimana persepsi mahasiswa dalam mendesain pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM. Maka fokus dan tujuan penelitian ini adalah (1) Persepsi mahasiswa prodi PAI tentang kemampuan dosen dalam mendesain pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM, (2) Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kemampuan dosen dalam mendesain pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi deskriptif. Alasan utama ditetapkannya pendekatan studi deskriptif yaitu diawali dari perbedaan persepsi mahasiswa tentang kemampuan dosen dalam mendesain pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM di Prodi PAI UINSU. Penelitian ini dilakukan di UINSU karena memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri dibandingkan dengan universitas lain.

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa, sedangkan sumber data sekunder yaitu dosen. Selain itu, dokumen yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan di universitas tersebut juga dijadikan sebagai sumber data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang kemampuan dosen dalam mendesain pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM. Wawancara dengan tujuan menggali berbagai informasi lebih lanjut terkait dengan observasi atau pengamatan yang dilakukan. Dokumentasi dilaksanakan agar dapat menganalisis seluruh dokumen yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan di universitas tersebut. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan teknik Miles dan Huberman yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian dan bagaimana hasil penelitian dianalisis sekaligus. Hasil penelitian harus didukung oleh data-data memadai yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya pada bagian pendahuluan.

Tri dharma perguruan tinggi merupakan landasan atau pondasi yang digunakan untuk mewujudkan visi dan misi dalam perguruan tinggi. Dengan adanya tri dharma ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran membutuhkan penelitian agar lebih baik dalam menggali hal-hal yang diperlukan melalui kegiatan mengeksplorasi yang dilakukan mahasiswa dan kemudian hari nanti dapat bermanfaat bahkan diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

Berhubungan dengan hal tersebut, sebagai mahasiswa tentu tidak hanya dituntut memiliki kompetensi dalam pembelajaran saja, melainkan harus juga memiliki kemampuan dalam hal penelitian dan PKM. Karena apabila pembelajaran tidak terintegrasi maka hanya akan memberikan kemampuan parsial saja dan tidak secara utuh. Mahasiswa saat ini dituntut harus memiliki kemampuan komprehensif dan terintegrasi

Pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM adalah pembelajaran yang mengintegrasikan nilai penelitian dan PKM dalam proses dan capaian pembelajaran. Pembelajaran ini menghendaki aktivitas yang tidak hanya sekadar dan penguasaan teori saja, melainkan juga pada pencapaian hasil penelitian dan PKM. Pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM merupakan pembelajaran yang dirancang oleh seorang dosen sebagai salah satu upaya agar terlaksananya rangkaian tri dharma perguruan tinggi. Seorang dosen dapat mengintegrasikan penelitian yang ada ke dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Dosen juga dapat membimbing mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat karena kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai wadah untuk mahasiswa dalam mengembangkan kreatifitasnya, serta potensi yang dimilikinya dengan mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajarinya di perkuliahan kepada masyarakat luas. Apabila seluruh dosen dan mahasiswa dapat melakukan pembelajaran berbasis penelitian dan PKM ini dengan baik, maka kualitas pendidikan di perguruan tinggi juga akan meningkat.

Zersepsi Mahasiswa Tentang Kemampuan Dosen dalam Mendesain Pembelajaran Berbasis Integrasi Penelitian dan PKM di Prodi PAI UINSU

Pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan pkm perlu untuk diterapkan, terutama di masa sekarang dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Seorang mahasiswa dituntut untuk mampu berpikir kreatif, inovatif dalam memecahkan suatu permasalahan serta menghasilkan suatu produk baik melalui hasil penelitian maupun PKM. Tujuan dilakukannya penelitian dan PKM yaitu agar kualitas mahasiswa sebagai sumber daya dapat meningkat serta mahasiswa dapat berorientasi pada masa depan. Hal ini juga dilakukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan pemerintah agar mahasiswa memiliki kemampuan yang komprehensif. Dengan adanya integrasi penelitian dan PKM maka mahasiswa tidak hanya sekedar menguasai teori akan tetapi kemampuan merumuskan, menganalisis dan mencari solusi permasalahan.

Pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan pkm sudah diterapkan di prodi PAI UINSU namun penerapannya belum maksimal karena hanya sebagian dosen saja yang melaksanakannya secara totalitas sedangkan bagiannya lagi masih belum. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dosen terhadap pembelajaran tersebut serta kesulitan yang dirasakan mahasiswa dalam penerapannya.

Untuk itu, solusi yang dapat dilakukan yaitu pihak kampus mengupayakan pembelajaran berbasis penelitian dan PKM sebagai hal yang wajib direalisasikan oleh dosen yang nantinya diterapkan di kelas dan mahasiswa menjalankan tugas tersebut. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengembangkan diri serta memupuk kemauan mereka untuk menjadi sumber daya mahasiswa yang berdaya saing. Atau dengan kata lain, berikan pelatihan secara intensif kepada dosen dan berikan pemahaman utuh kepada mahasiswa

Adapun bentuk-bentuk pembelajaran berbasis penelitian dan PKM yang sudah diterapkan di Prodi PAI UINSU berupa:

- a) Pemberian tugas kepada mahasiswa untuk membuat jurnal atau mini riset
- b) Mahasiswa diminta untuk mengutip berbagai artikel jurnal dalam penulisan makalah dan tugas lainnya
- c) Perencanaan pembelajaran yang dirancang dosen menghendaki kemampuan mahasiswa tidak hanya sekedar memahami namun sampai kepada menganalisis dan menyelesaikan persoalan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan *brainstorming*.
- d) Penggunaan aplikasi berbasis penelitian dan PKM seperti mendeley, zotero, turnitin, VOSviewer, dan sebagainya.

- e) Dosen memberikan batasan jumlah plagiarisme dalam penulisan makalah atau tugas-tugas lainnya dengan persentase rata-rata 30%

Faktor Pendukung Kemampuan Dosen dalam Mendesain Pembelajaran Berbasis Integrasi Penelitian dan PKM

Faktor yang mendukung kemampuan dosen dalam mendesain pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM yakni: *Pertama*, Kreativitas mahasiswa, yang dimana seorang mahasiswa itu merupakan orang-orang yang mampu berpikir kritis dalam menghadapi suatu persoalan dan banyak ide yang dapat mereka berikan terutama dalam hal PKM. Mereka mampu menghadapi suatu persoalan, kemudian memecahkan persoalan tersebut dengan memunculkan ide-ide baru yang cemerlang dan mampu bersaing di era yang terus berkembang. Setelah menemukan informasi yang didapat dari penelitian, mahasiswa juga harus mampu untuk membuat suatu karya berupa karya tulis yang dipublikasikan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan tentunya juga bagi perguruan tinggi di tempatnya belajar.

Kedua, Dosen sebagai fasilitator seharusnya memiliki banyak karya penelitian dan PKM atau minimal memiliki wawasan luas mengenai karya tersebut yang relevan dengan teori dan metode yang diajarkan pada mata kuliah sehingga dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di dalam kelas. *Ketiga*, Sebagai pihak yang mensyaratkan dosen agar mempertimbangkan integrasi penelitian dan PKM sebagai salah satu luaran yang perlu dicapai dalam pembelajaran, pihak prodi dapat memberikan dukungan berupa memberikan fasilitas dan memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa dengan kegiatan seminar yang dilakukan secara berkala. Dengan diadakannya seminar, mahasiswa diharapkan mampu mendapatkan pemahaman mengenai kegiatan penelitian, penulisan, sampai kepada tahap publikasi dari temuan-temuan yang didapatkan.

Faktor Penghambat Kemampuan Dosen dalam Mendesain Pembelajaran Berbasis Integrasi Penelitian dan PKM

Sementara faktor penghambat kemampuan dosen dalam mendesain pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM adalah (1) Sebagian dosen ingin meringankan tugas mahasiswa. Karena apabila seluruh dosen memberi tugas kepada mahasiswa seperti jurnal dan mini riset, maka mahasiswa akan merasa kesulitan, (2) Mahasiswa itu sendiri juga sebagai salah satu faktor

penghambatnya. Karena tidak semua mahasiswa akan mampu dan sanggup dalam melaksanakan perkuliahan apabila pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM ini diterapkan oleh seluruh dosen.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti paparkan di atas maka dapat ditarik sebagai kesimpulan bahwa pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM sudah diterapkan di prodi PAI UINSU namun penerapannya belum maksimal karena hanya sebagian dosen saja yang melaksanakannya secara totalitas. Adapun faktor pendukung kemampuan dosen dalam mendesain pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM yaitu mahasiswa yang kreatif, mampu berpikir kritis serta mampu menyesuaikan antara dirinya dengan perkembangan zaman. Selain itu, dosen juga harus memiliki banyak karya penelitian dan PKM agar dapat mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat kemampuan dosen dalam melakukan pembelajaran berbasis integrasi penelitian dan PKM ialah sebagian dosen memiliki keinginan untuk meringankan tugas yang akan diberikan kepada mahasiswa karena sebagian dosen menganggap bahwa mahasiswa tidak akan mampu melaksanakan pembelajaran tersebut apabila seluruh dosen menerapkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Refika, dan Maratul Afidah. "Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning." *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL* 12, no. 1 (15 Mei 2020): 271. doi:10.24114/jupiis.v12i1.14680.
- Arif, Wiwin Pramita, Ahmad Ali, dan Ainul Uyuni Taufiq. "Pelatihan Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Ke Mata Kuliah." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022).
- Ayubi, Ujang Yosep, Much. Tsulutsallaily Syahmuntaqy, dan Ari Prayoga. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik." *Jurnal Manazhim* 2, no. 2 (21 Agustus 2020): 118–30. doi:10.36088/manazhim.v2i2.706.
- Batlayar, David Clement R. "Persepsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Terhadap Guided Imagery and Music-Passive Music Therapy." *Psiko Edukasi* 19, no. 2 (2021).

- Camelia, Farrah. "Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 1 (4 Agustus 2020). doi:10.30998/sap.v5i1.6474.
- Dasopang, Muhammad Darwis, Anhar, Erawadi, dan Zainal Efendi Hasibuan. *Paradigma Integrasi Keilmuan dan Konseptualisasinya dalam Kurikulum Universitas Islam Negeri Se-Sumatera*. Pertama. Jakarta: Kencana dan IAIN Padangsidimpuan Press, 2021.
- Lubis, Aprilia Utami Putri. "Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mas Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat." *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2022.
- Muzadi, Ahsan, dan Siti Mutholingah. "Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup (Green School) Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah" 9, no. 05 (2019).
- Rahmat, Pupu Saeful. *Psikologi Pendidikan*. Rawamangun: Bumi Aksara, 2018.
- Setyabudi, Aziz. "Hubungan Persepsi dan Penerimaan Sosial Siswa Reguler Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus." *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang* 2018, 2018.
- Suwartini, Sri. "Pendidikan Karkater dan Pembangunan Sumber Daya Manuisa Keberlanjutan." *Trihayu: Jurnal Pendidikan ke-SD-an* 4, no. 1 (2017).
- Wahyudi, Wahyudi. "Kinerja Dosen: Kontribusinya Terhadap Akreditasi Perguruan Tinggi." *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 3, no. 4 (1 Oktober 2020): 401–10. doi:10.37481/sjr.v3i4.241.